4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

RRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang-undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga penyiaran Publik. Pasal 14 Undang-undang Nomor 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat *independent*, netral, tidak komersial dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 tahun 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang-undang Nomor 32/2002.

Fungsi RRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak hanya memberikan informasi yang aktual, tepat dan terpercaya, namun juga memberikan nilai-nilai edukatif seperti memberikan porsi pada siaran pendidikan, baik secara instruksional seperti siaran SLTP, SMU, dan Universitas Terbuka, juga memberikan pendidikan masyarakat seperti siaran pedesaaan, siaran wanita, siaran nelayan dan lain-lain. Tidak ketinggalan RRI juga menyajikan siaran yang menyajikan nilai seni dan budaya bangsa yang dikemas dalam sajian yang menarik.Hiburan musik dari manca negara pun tersaji apik dalam siaran RRI.*Coveragearea* siaran RRI tidak saja di dalam negeri namun juga menembus sampai manca negara yang tersaji dalam *Voice* Indonesia (Siaran Luar Negeri RRI).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu yang terdiri atas Variabel X dan Variabel Y. Untuk variabel Xyaitu Efektivitas Acara ‘Siaran Pedesaan’ di RRI Bandungyang terdiri dari 3 indikator yaitu Intensitas, Kredibilitas, dan Isi Pesan. Sedangkan untuk variabel Y yaitu Pemenuhan

Kebutuhan Informasi Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo,Kecamatan Lembang,Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari 3 indikator yaitu kebutuhan pfektif, kebutuhan pengembangan wawasan, kebutuhan memperoleh informasi.

Peneliti akan membahas mengenai identifikasi masalah penelitian, data yang peneliti dapatkan yaitu dari hasil angket dan hasil wawancara. Berikut rincian penjelasan dalam pembahasan identifikasi :

1) Intensitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Secara keseluruhan korelasi antara intensitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, sebesar 0,436. Berdasarkan pada kriteria, maka korelasi antara intensitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika intensitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung semakin tinggi maka Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur

Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang akan tinggi pula.

Sedangkan besar pengaruh antara intensitas acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang adalah sebesar 18,97%,Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh intensitas acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang adalah sebesar 18,97%, Sedangkan Sisanya 81,03% Merupakan Kontribusi Faktor-Faktor Lain.

Untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t maka hasil perhitungan didapat t_{hitung} = 3,68 > $t_{(0,975;58)}$ = 2,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dari*output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,001 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara intensitas acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah.

2) Kredibilitas Penyiar dalam Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang

Secara keseluruhan korelasi antara kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang sebesar 0,500. Berdasarkan pada kriteria, maka korelasi antara kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung semakin tinggi maka Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang akan tinggi pula.

Sedangkan besar pengaruh antara kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 25,00%. Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa

Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 25,00%, sedangkan sisanya 75,00% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t maka hasil perhitungandidapat t_{hitung} = 4,40> $t_{(0,975;58)}$ = 2,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara kredibilitas penyiar dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah.

3) Isi Pesan yang Disampaikan dalam Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Kelompok Petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang

Secara keseluruhan korelasi antara isi pesan yang disampaikan dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang sebesar 0,613. Berdasarkan pada kriteria, maka korelasi antara isi pesan yang disampaikan dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti.

Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika isi pesan yang disampaikan dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung semakin tinggi maka pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang akan tinggi pula.

Sedangkan besar pengaruh antara isi pesan yang disampaikan dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 37,54%. Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh isi pesan yang disampaikan dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 37,54%, sedangkan sisanya 62,46% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t maka hasil perhitungan didapat t_{hitung} = 5,90> $t_{(0,975;58)}$ = 2,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dari*output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara isi pesan yang disampaikan dalam acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur

Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah.

4) Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung dengan Kebutuhan Afektif Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Secara keseluruhan korelasi antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Kebutuhan afektif Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang sebesar 0,299. Berdasarkan pada kriteria, maka korelasi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung dengan Kebutuhan afektif pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang rendah tapi pasti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+), yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung semakin tinggi maka Kebutuhan afektif pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, akan tinggi pula.

Sedangkan besar pengaruh antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung terhadap Kebutuhan afektif Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 8,97%. Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung terhadap Kebutuhan afektif pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang adalah sebesar 8,97%, Sedangkan Sisanya 91,03% Merupakan Kontribusi Faktor-Faktor Lain.

Untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t maka hasil perhitungan didapat t_{hitung} = 2,39> $t_{(0,975;58)}$ = 2,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dari*output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,020 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung dengan Kebutuhan afektif kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang rendah tapi pasti, signifikan, dan searah.

5) Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung dengan pengembangan wawasan pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Secara keseluruhan korelasi antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan pengembangan wawasan pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang sebesar 0,444. Berdasarkan pada kriteria, maka korelasi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung dengan pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+), yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika efektivitas acara 'siaran pedesaan'di RRI Bandung semakin tinggi maka pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, akan tinggi pula.

Sedangkan besar pengaruh antara efektivitas Acara ‘Siaran Pedesaan’ di RRI Bandung terhadap pengembangan wawasan pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 19,75%. Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, adalah sebesar 19,75%, Sedangkan Sisanya 80,25% Merupakan Kontribusi Faktor-Faktor Lain.

Untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t maka hasil perhitungan didapat t_{hitung} = 3,78> $t_{(0,975;58)}$ = 2,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dari*output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara efektivitas acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung dengan Pengembangan wawasan pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah.

6) Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan'di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Memperoleh Informasi Pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Secara keseluruhan korelasi antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang sebesar 0,362. Berdasarkan pada kriteria, maka korelasi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang rendah tapi pasti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+), yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini dimaksudkan jika efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung semakin tinggi maka Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang akan tinggi pula.

Sedangkan besar pengaruh antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 13,12%. Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang adalah sebesar 13,12%, Sedangkan Sisanya 86,88% Merupakan Kontribusi Faktor-Faktor Lain.

Untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t maka hasil perhitungan didapat t_{hitung} = 2,96> $t_{(0,975;58)}$ = 2,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dari*output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,004 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara efektivitas acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, memiliki kontribusi yang rendah tapi pasti, signifikan, dan searah.

7) Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang

Secara keseluruhan korelasi antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang sebesar 0,644. Berdasarkan pada kriteria, maka korelasi antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki kontribusi yang searah. Hal ini maksudnya jika efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung semakin

tinggi maka Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang akan tinggi pula.

Sedangkan besar pengaruh antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang adalah sebesar 41,50%. Artinya kontribusi atau peranan yang diberikan oleh efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembangadalah sebesar 41,50%, sedangkan sisanya 58,50% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik uji t maka hasil perhitungan didapat t_{hitung} = 6,41> $t_{(0,975;58)}$ = 2,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dari*output* SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari *output* SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah kontribusi antara efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang memiliki kontribusi yang cukup berarti, signifikan, dan searah.